

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MtsN 6 Agam

Suci Endrizal

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Email: suciendrizal410@gmail.com

Ulva Rahmi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Email: ulvarahmi01@gmail.com

Nurhayati

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstract: *The quality of Indonesian education is currently very worrying. Changing times have a big impact on the direction of education, the curriculum is expected to be able to respond to these changes so that students can learn in accordance with the direction of changes that occur. The Pancasila student profile is the embodiment of Indonesian students as lifelong learners who have global competence who behave in accordance with Pancasila values. . Of course, to achieve this, students throughout Indonesia need to work together to achieve international quality students with local cultural values. This research uses a descriptive method with the aim of combining information related to the research subject and the behavior of the research subject in a certain era. It is hoped that this activity will give birth to commendable morals in students. By understanding what is read during prayer, it will create solemnity and enjoyment in worship which will radiate praiseworthy qualities in students. Some students are quick to remember and learn things, but on the other hand there are some students who have difficulty understanding and memorizing.*

Keywords: *quality of education, Pancasila students, students*

Abstrak: Kualitas pendidikan Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Perubahan zaman memberikan dampak yang besar terhadap arah pendidikan, kurikulum diharapkan dapat merespon perubahan tersebut sehingga peserta didik dapat belajarnya sesuai dengan arah perubahan yang terjadi. Profil pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Tentu untuk tercapainya hal tersebut perlu kerjasama dari pihak pelajar seluruh Indonesia agar tercapainya pelajar yang berkualitas internasional dengan karakter nilai kebudayaan lokal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan menggabungkan suatu informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian dan tingkah laku subjek penelitian dalam era tertentu. Kegiatan ini diharapkan akan melahirkan akhlak yang terpuji dalam diri peserta didik, dengan memahami apa yang dibaca ketika shalat, akan menimbulkan kekhusyukan dan kenikmatan dalam beribadah yang akan memancarkan sifat-sifat terpuji dalam diri peserta didik. Beberapa peserta didik memang cepat dalam mengingat dan mempelajari sesuatu, namun disisi lain terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan memahami, dan menghafal.

Kata Kunci: kualitas pendidikan, pelajar Pancasila, peserta didik

PENDAHULUAN

Kualitas Pendidikan Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan dengan data UNESCO tentang peringkat indeks pengembangan manusia, yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan dan penghasilan perkepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun, menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC) kualitas pendidikan Indonesia berada pada urutan ke-12

Received Oktober 30, 2023; Revised November 03, 2023; Accepted November 30, 2023

*Suci Endrizal, suciendrizal410@gmail.com

dari 12 negara di Asia. Abad 21, pada saat gelombang globalisasi dirasakan kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Indonesia berada di tengah-tengah era yang baru, dunia yang terbuka sehingga orang bebas membandingkan dengan negara lain. Yang kita rasakan sekarang adalah ketertinggalan mutu pendidikan baik Pendidikan formal ataupun informal. Dan hasil itu diperoleh setelah adanya perbandingan dengan negara lain. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia agar tidak kalah bersaing dengan negara lain.

Perubahan zaman memberikan dampak yang besar terhadap arah pendidikan, kurikulum diharapkan dapat merespon perubahan tersebut sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan arah perubahan yang terjadi. Pengembangan kurikulum nasional harus terus bergerak untuk merespon dan membaca lebih awal mengenai arah perubahan. Kurikulum mardeka merupakan kurikulum opsional dalam merespon perubahan dan tantangan kedepan, terutama dalam rangka mengejar ketertinggalan capaian pembelajaran pasca covid-19 selama 2 tahun. Sangat penting dipahami bahwa semua pelaku pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mewujudkan ketertinggalan tersebut.¹

Kurikulum di satuan Pendidikan senantiasa mengalami perubahan yang cukup signifikan. Para pendidik diharapkan terus berinovasi mengikuti perubahan yang diharapkan. Dimana para pendidik diharapkan dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.² Keberhasilan pendidik tidak tergantung pada pengetahuan serta kompetensi yang dimiliki, tetapi juga tergantung pada manajemen diri sendiri dan orang lain. Dalam hal ini menaikkan mutu pembelajaran kepribadian siswa sangatlah penting. Ada Sebagian alibi mendasar mengenai beratnya pembangunan Pendidikan bagi suatu bangsa baik secara filosofis, ideologis, normative, ataupun sosiokultural.

Untuk penyempurnaan Pendidikan karakter Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menjadikan profil pelajar Pancasila sebagai salah satu visi dan misi Kemendikbud yang tertuang dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2022-2024. Adapun yang melatar belakangi munculnya Profil Pelajar Pancasila ini adalah kemajuan pesat teknologi,

¹ R. Ananda, *Analisis Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran*, 2014 hlm. 125

² Nur'aini Siti, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah*, 2023, Vol. 2, No.1, hal 84-97

pergeseran sosikultural perubahan lingkungan hidup dan tuntutan dunia kerja dimasa depan. Profil pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Tentu untuk tercapainya hal tersebut perlu kerjasam diri pihak pelajar seluruh Indonesia agar tercapainya pelajar yang berkualitas internasional dengan karakter nilai kebudayaan lokal.

METODOLOGI

Pelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu proses penelitian yang menghasilkan bentuk tertulis maupun lisan individu yang diteliti.³ penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan menggabungkan suatu informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian dan tingkah laku subjek penelitian dalam era tertentu, penelitian ini menguraikan segala peristiwa atau kejadian apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁴

PEMBAHASAN

A. Konsep P5-PPRA

1. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni eserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem Pendidikan Indonesia. Berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. diharapkan pelajar Indonesia menjadi warga negara yang demoratis serta manusia yang unggul dan produktif.

Profil pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan. Dalam menghadapi berbagai tantangan. Diantaranya dalam 1) pembentukan karakter beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong 4) mandiri, 5) bernalar kritis, 6) kreatif. Dimensi-dimensi

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 54

⁴ G Dharma Istiningih, 2021, *Integrasi Nilai Pendidikan Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah*, 2021 V.16, No.1, hal 447

tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya terfokus pada kognitif tetapi juga pada sikap sebagai bangsa Indonesia.⁵

2. Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Profil pelajar rahmatan lil alamin didasarkan pada 10 nilai. Kesepuluh nilai tersebut adalah: berkeadaban (*Ta'addub*), keteladanan (*Qudwah*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*Muwatanah*), toleransi (*Tasamuh*), adil (*Syura*), (konsisten (*wa I'tidal*), kesetaraan (*Musawwa*), dinamis dan inovatif (*Tahthawwur wa ibtikar*). Sebuah ikhtiar untuk merawat tradisi dan menyamai gagasan beragama yang ramah dan moderat

Sebagai negara yang berfalsafah Pancasila, Pancasila dapat dipandang sebagai salah satu perwujudan dari Rahmatan Lil Alamin. Banyak nilai-nilai luhur yang ada dalam Pancasila selaras dengan ajaran agama.⁶

Undang-undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa susunan negara republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada pancasila menunjukkan meskipun indonesia terdiri dari berbagai macam suku, ras dan agama, tetap harus menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, persatuan, kenegaraan, dan keadilan. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan menjadi warga negara yang demokratis.

B. Gambaran Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Projek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah dan mengimplementasikan suatu tema. Projek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan karya, produk atau aksi. Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap

⁵ Hur Inayah Novitah, *Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran PAI Menghadapi Era 4.0*, Dalam Jurnal Education And Learning Sains, 2021

⁶ A. Parhan Faiz, *Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe, Educatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022

permasalahan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar. Gambaran sekilas pelaksanaan proyek penguatan kedua profil tersebut di MTsN 6 Agam khusus kelas VII adalah sebagai berikut:

Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MtsN 6 Agam terkhusus kelas VII yaitu, kegiatan pembiasaan yang dibrikan adalah menjelaskan tentang pentingnya memahami dan melakukan dengan benar bacaan serta Gerakan shalat, yang berkaitan dengan salah satu dimensi Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, yaitu Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari sabtu selama 5 JP dalam rentang waktu kurang lebih 3 bulan, dengan pembagian materi seperti pada tabel berikut

No	Rentang waktu	Kegiatan
1	4 kali pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Materi thaharah • Siswa menghafal niat wudhu, niat shalat wajib, niat mandi wajib • Evaluasi (menyetor bacaan yang sudah dihafal secara bergantian ke pembimbing)
2	8 kali pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Materi shalat • Siswa menghafal semua bacaan shalat beserta artinta • Evaluasi pada tahap akhir siswa melakukan Gerakan shalat beserta melafazkan bacaan shalat beserta artinya kepada pembimbing

Materi yang kedua memakan waktu yang cukup lama dikarenakan peserta didik harus benar-benar dibimbing agar tidak mengalami kesalahan dalam menghafal serta membaca bacaan yang benar. Bentuk evaluasi berubah praktek dimana terdapat skala tertentu yang bisa mengukur sejauh mana ketercapaian peserta didik dalam belajar, seperti yang terdapat dalam gambar berikut:

**DAFTAR SETORAN BACAAN SHALAT DAN ARTINYA
MTsN 6 AGAM**

No	NAMA	Niat Wudhuk	Do'a Wudhuk	Azhar / Iqamah	Do'a Azan	Niat Subuh	Niat Zuhur	Niat Ashar	Niat Magrib	Niat Isya	Niat Jum'at	Do'a Iftitah	Surat Alfatihah	Surat Pendek	Bermain Rukuk	Bermain Tidal	Do'a Qunut	Bermain Sajud	Do'a sebelum dan sesudah	Tasyahud	Shalawat	Numur Tampil	Ket	
Tanggal Setor																								
1	Adeline Latifa Fikrani											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
2	Annisa											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
3	Cinta Arisma											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
4	Cofifah Fahmi Azzahra											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
5	Fadhil Muhammad Huda											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB				SB	
6	Faizil Ikhram											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB				SB	
7	Febrian Dheon Pratama											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB				SB	
8	Faizatul Mahira											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
9	Hfizadatul Husna											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
10	Jum'attul Riski											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
11	Keysha Al Wira											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB				SB	
12	Khalisa Zahra											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
13	Khumaira Nurul Ikhza											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB				SB	
14	M. Ridho Jamiul Muslim											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB				SB	
15	MHD. Farhan Nabil Azka											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB				SB	
16	Muhammad AL-Fath Alfarizi											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB				SB	
17	Muhammad Azka Zhafran											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
18	Muhammad Daffa Alfaaiq											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
19	Muhammad Iqbal											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	

No	NAMA	Niat Wudhuk	Do'a Wudhuk	Azhar / Iqamah	Do'a Azan	Niat Subuh	Niat Zuhur	Niat Ashar	Niat Magrib	Niat Isya	Niat Jum'at	Do'a Iftitah	Surat Alfatihah	Surat Pendek	Bermain Rukuk	Bermain Tidal	Do'a Qunut	Bermain Sajud	Do'a sebelum dan sesudah	Tasyahud	Shalawat	Numur Tampil	Ket	
20	Muhammad Rizky											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
21	Nadia Fitri											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
22	Nadia Khairia											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
23	Najia Izzati											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
24	Nazila Hidayatul Putri											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
25	Reynaldi Hakim											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
26	Rijalul Farid											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
27	Rizky Pratama											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
28	Rizqia Zahira Putri											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
29	Selfia Afrilla											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
30	Taqia Mafaza Putri											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
31	Ummul Fatiah											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
32	Yulia											SB	SB	SB	SB	SB		SB	SB	SB	SB	SB	SB	
Paraf																								

Mengetahui
Kepala MTsN 6 Agam

Hj. Wellusia, S.Pd., M.Pd
NIP 19710504 199703 2 004

Kubang Putih, September 2023

Yang Menerima setoran

Hj. Wellusia, S.Pd., M.Pd
NIP 19710504 199703 2 004

Keterangan:

SBH/SHB = Sudah Berkembang Sesuai Harapan

SB = Sudah Berkembang

MB = Masih Berkembang

Dari gambar tersebut dapat dilihat beberapa peserta didik memang cepat dalam mengingat dan mempelajari sesuatu, namun disisi lain terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan memahami, dan menghafal.

Dengan adanya program atau kegiatan ini diharapkan akan melahirkan akhlak yang terpuji dalam diri peserta didik, dengan memahami apa yang dibaca ketika shalat, akan menimbulkan kekhusyuk'an dan kenikmatan dalam beribadah yang akan memancarkan sifat-sifat terpuji dalam diri peserta didik. Akhlak menempati posisi yang penting dalam kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, kehidupan sekolah, serta kehidupan masyarakat. Ketika manusia memiliki akhlak yang benar-benar baik, maka kehidupan akan menjadi sejahtera, namun sebaliknya, ketika manusia memiliki akhlak yang tidak baik, maka akan menyebabkan kehancuran dalam kehidupannya.⁷ Pelaksanaan program tersebut sebagai upaya pihak madrasah dalam membentuk peserta didik yang unggul dan berakhlak mulia.

C. Prinsip-prinsi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Dalam pelaksanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin memiliki beberapa prinsip yaitu:

1. **Holistik**, berarti perancangan kegiatan secara utuk dalam sebuah tema dan melihat keterhubungannya secara mendalam.
2. **Kontekstual**, berarti upaya mendasar kegiatan pbelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian.
3. **Berpusat pada peserta didik**, berarti skenario pembelajaran mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran, yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik projek sesuai minatnya.
4. **Eksploratif**, berarti semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstyktur maupun bebas.
5. **Kebersamaan**, berarti semua kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif oleh warga madrasah dengan gotong royong dan saling bekerjasama.
6. **Keberagamaan**, berarti seluruh kegiatan di madrasah dilaksanakan dengan tetap menghargai perbedaan, kreatifitas, inovasi, dan kearifan lokal secara inklusif dalam bingkai Negara kesatuan Republik Indonesia.

⁷ Rushaini, *Intensifikasi Profil Pancasila Dan Implementasinya Terhadap Pertahanan Pribadi Siswa*, 2021, V.27, No.2, Hal 230-249

7. **Kemandirian**, berarti seluruh kegiatan di madrasah merupakan prakarsa dari, oleh dan untuk warga madrasah.
8. **Kebermanfaatan**, berarti seluruh kegiatan di madrasah harus berdampak positif bagi peserta didik, madrasah dan masyarakat.
9. **Religiusitas**, berarti seluruh kegiatan di madrasah dilakukan dalam konteks pengabdian kepada Allah Swt.

D. Manfaat Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

Bagi satuan pendidikan yaitu menjadikan satuan pendidikan berkontribusi terhadap lingkungan dan komunitas sekitarnya, dan menjadikan satuan pendidikan terbuka bagi peran serta masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran.

Bagi pendidik, yaitu mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka berkolaborasi dengan pendidik mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran, mengembangkan kompetensi seagi periset dan pengembang pembelajaran, serta berkontribusi aktif dalam memperkuat pendidikan karakter.

Bagi peserta didik adalah, memberi ruang peserta didik dalam mengembangkan potensi, kompetensi, dan memperkuat karakter dan profil pelajar, memberi pengalaman nyata untuk membantu kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas sekitarnya.⁸

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, selama waktu tersebut peneliti ikut terlibat dalam proses membimbing. Dengan adanya program Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Mtsn 6 Agam memberikan hasil yang baik, sesuai dengan data evaluasi yang telah dijelaskan di atas. Beberapa kekurangan disebabkan oleh terbatasnya fasilitas dalam proses pelaksanaan, sehingga kedepannya diharapkan semua unsur berkolaborasi dengan lebih baik lagi demi tercapainya tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin sebagai langkah awal mencetak generasi yang unggul berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

⁸ Ali Muhammad Rahmadani, *Panduan Penembangan P5 PPRA*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022, hlm 5-9.

DAFTAR REFERENSI

Buku

Muhammad Ali Rahmadani, Isom. 2022. Panduan Penembangan P5 PPRA. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta

Jurnal

Ananda R, (2014) Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran.

Faiz, A. Parhan, (2022), Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe, Educatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.

Istiningsih, G Dharma, (2021), Integrasi Nilai Pendidikan Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah, V.16, No.1

Novitah. Hur Inayah (2021), Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran PAI Menghadapi Era 4.0, Dalam Jurnal Education And Learning Sains

Rushaini, (2021), Intensifikasi Profil Pancasila Dan Implementasinya Terhadap Pertahanan Pribadi Siswa, V.27, No.2

Siti Nur'aini, (2023), Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah, Vol. 2, No.1